

BAB III

METODE PELAKSANAAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian lapangan (*field research*) adalah jenis penelitian di mana data yang relevan diperoleh melalui pengamatan langsung terhadap subjek yang ada (Indriyani, 2020, hlm. 351). Penelitian ini dilakukan dengan pengamatan langsung pada beberapa perguruan tinggi di kota Banjarmasin.

Pendekatan kuantitatif digunakan dalam penelitian ini. Menurut Sugiyono (2018), pendekatan metode kuantitatif adalah cara mengumpulkan data dengan instrumen penelitian. Hasil penelitian disajikan dalam bentuk angka, yang kemudian diinterpretasikan dalam bentuk deskripsi.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini, khususnya Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin yang beralamat di Jl. Adhyaksa No.2 Sungai Miai, Kec. Banjarmasin Utara, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin yang beralamat di Jl. A. Yani No. Km 4,5 Kebun Bunga, Kec. Banjarmasin Timur dan Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin yang beralamat di Jl. Brigjen jalan Hasan Basri, Pangeran, Kec. Banjarmasin Utara.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Sugiyono mendefinisikan populasi sebagai atribut khusus yang tidak sepenuhnya ditetapkan oleh para ahli, terdiri atas objek/subjek yang diperhatikan dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018, hlm. 80). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif yang memiliki rekening tabungan di Bank Syariah Indonesia dari tiga perguruan tinggi di Kota Banjarmasin.

2. Sampel

Menurut (Sugiyono, 2018, hlm. 81) sampel adalah sebagian dari jumlah populasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *purposive sampling*. Menurut (Sugiyono, 2018, hlm. 85), *Purposive sampling* mengacu pada praktik pengumpulan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu, seperti karakteristik populasi atau karakteristik yang diketahui sebelumnya. Dalam penarikan sampel, ada beberapa kriteria yang harus dipenuhi calon responden khususnya:

- a. Mahasiswa aktif dari UNISKA Banjarmasin, UIN Antasari Banjarmasin dan ULM Banjarmasin.
- b. Memiliki rekening tabungan di Bank Syariah Indonesia.

Dalam penelitian ini jumlah mahasiswa tiga perguruan tinggi memiliki rekening tabungan di Bank Syariah Indonesia tidak diketahui secara pasti. Oleh karena itu, untuk menentukan total sampel digunakan rumus Wibisono dalam (D. Puspitasari & Marlina, 2021), yaitu:

$$n = \left[\frac{Z_{\alpha/2} \cdot \sigma}{e} \right]^2 = \left[\frac{(1,96)(0,25)}{0,05} \right]^2 = 96,04$$

Hasil perhitungan sampel diperoleh sebesar 96,04 sehingga jumlah sampel dibulatkan menjadi 100 orang responden dengan pertimbangan jumlah sampel cukup representative untuk mewakili populasi.

Keterangan:

n = jumlah sampel

$Z_{\alpha/2}$ = tingkat kepercayaan 95% sebesar 1,96

σ = standar deviasi populasi

e = tingkat kesalahan 5%

D. Data dan Sumber Data

Sekaran & Bougie dalam (Raudah, 2022) menerangkan bahwa sumber untuk mendapatkan sebuah data terbagi dua, yaitu sumber primer dan sumber sekunder.

1. Data primer adalah data yang berasal langsung dengan masalah yang diteliti. Pada penelitian ini data primmer diperoleh berupa pertanyaan dan hasil jawaban responden berdasarkan jawaban *kuesioner* yang sudah dibagikan.
2. Data sekunder adalah data yang dikumpulkan dari sumber selain data primer. Beberapa contohnya yaitu buku, junral penelitian, dan artikel terkait penelitian.

E. Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian ini *kuesioner* dibagikan kepada mahasiswa dari beberapa perguruan tinggi di Kota Banjarmasin untuk pengambilan data. Tujuan *kuesioner* adalah untuk mengumpulkan tanggapan atas daftar pertanyaan tertulis dari responden. Instrumen dalam penelitian ini meliputi pertanyaan-pertanyaan yang dimaksudkan untuk mendapatkan informasi yang diperlukan dari responden.

Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, cara pandang, dan persepsi seseorang atau suatu kelompok tentang isu-isu sosial (Sugiyono, 2018, hlm. 93). Pengukuran skala likert ini memiliki lima kemungkinan tanggapan. Jawaban dan informasi skor untuk setiap pertanyaan tercantum di bawah ini.

Tabel 3.1 Skor Untuk Jawaban Pertanyaan

No	Respon	Skor
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Ragu-Ragu	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Data diolah, Emilda Ariani, 2023.

Tabel 3.2 Indikator Variabel Penelitian

Variabel	Indikator	Sumber Teori	Skala Pengukuran
Literasi Keuangan Syariah (X1)	Pengetahuan Kemampuan Sikap dan Kepercayaan	(OJK, 2017)	Likert

Lingkungan Sosial (X2)	Lingkungan Keluarga Lingkungan Sosial Lingkungan Masyarakat	(Hartini dan Inggriani, 2020)	Likert
Keputusan (Y)	Pengenalan masalah Pencarian informasi Evaluasi alternatif Keputusan pembelian Perilaku pasca pembelian	(Kotler dan Armstrong, 2012)	Likert

Sumber: Data diolah, Emilda Ariani, 2023.

F. Teknik Analisis Data

Komponen penting dari metode ilmiah adalah analisis data. Masalah penelitian dapat dipecahkan, hipotesis dapat dijawab, dan tujuan penelitian dapat dicapai dengan bantuan analisis data. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data, dengan bantuan program SPSS *for windows* versi 22.

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang digunakan untuk menguji ketepatan suatu instrumen penelitian (kuesioner). Dalam penelitian ini uji validitas item, dengan rumus korelasi bivariate Pearson (*Pearson Product Moment*), dengan membandingkan skor masing-masing pertanyaan dengan skor total.

Jika r hitung $>$ r tabel, maka instrumen dikatakan valid. Sebaliknya, jika r hitung $<$ r tabel maka dikatakan tidak valid. Hal ini juga

dapat dilihat dari nilai r (signifikansi), dikatakan valid jika $r < \alpha = 0,05$, atau pada tingkat signifikansi 5%.

b. Uji Reliabilitas

Alat ukur yang telah valid, kemudian diuji reliabilitasnya. Reliabilitas merupakan suatu nilai yang menunjukkan kestabilan suatu alat pengukur dalam mengukur gejala yang sama. Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan menggunakan koefisien *Cronbach-Alpha*, dengan kriteria jika nilai koefisien reliabilitas lebih besar dari 0,6 atau 60% maka dapat dikatakan reliabel.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah suatu data berdistribusi normal atau tidak. Uji statistik *Kolmogrov-Smirnov* (K-S) digunakan dalam penelitian ini. Data terdistribusi normal jika nilai signifikansi $> 0,05$. Sebaliknya jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka data tidak terdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kemiripan antar variabel independen. Jika nilai $VIF < 10$ atau memiliki nilai *tolerance* $> 0,10$, maka dikatakan tidak terdapat masalah multikolinieritas dalam model regresi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari uji heteroskedastisitas adalah untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Model regresi yang baik adalah model yang terjadi homoskedastisitas (tidak terjadi heteroskedastisitas). Dalam penelitian digunakan uji *Glejser*, yang dilakukan dengan cara meregresikan variabel independen dengan nilai absolut residualnya. Gejala heteroskedastisitas tidak terjadi jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual $> 0,05$.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda menurut Sanusi dalam (Raudah, 2022) adalah menambah jumlah variabel independen dari satu menjadi dua atau lebih. Analisis memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh dari dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen. Persamaan regresi linier berganda dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Keputusan Mahasiswa Membuka Rekening BSI

α = Konstanta

X1 = Literasi Keuangan Syariah

X2 = Lingkungan Sosial

β_1, β_2 = Koefisien Korelasi

e = Tingkat Kesalahan

4. Uji Hipotesis

a. Uji Signifikan Parsial (Uji T)

Uji T digunakan untuk mengetahui sejauh mana satu variabel independen (X) dapat mempengaruhi terhadap variabel dependen (Y). Tingkat kepercayaan yang dipilih dalam penelitian ini adalah 95%, dengan *level of significany* (α) sebesar 5%. Berikut adalah kriteria pengambilan keputusannya:

- 1) Jika nilai sig < 0,05 dan nilai T hitung > T tabel, maka terdapat pengaruh variabel X1 dan X2 terhadap variabel Y (H_0 ditolak dan H_a diterima).
- 2) Jika nilai sig > 0,05 dan jika nilai T hitung < T tabel, maka tidak terdapat pengaruh variabel X1 dan X2 terhadap variabel Y (H_0 diterima dan H_a ditolak)

b. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen (X) secara simultan terhadap variabel dependen (Y). Berikut adalah kriteria yang digunakan untuk mengambil keputusan:

- 1) Jika nilai sig < 0,05 dan jika nilai F hitung > nilai F tabel, maka ada pengaruh secara simultan variabel X1 dan X2 terhadap variabel Y (H_0 ditolak dan H_a diterima).

2) Jika nilai sig > 0,05 dan jika nilai F hitung < nilai F tabel, maka tidak ada pengaruh secara simultan variabel X1 dan X2 terhadap variabel Y (H_0 diterima dan H_a ditolak).

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Tujuan dari uji koefisien determinasi adalah untuk mengetahui seberapa besar variabel literasi keuangan syariah dan lingkungan sosial berkontribusi terhadap perubahan variabel keputusan. Nilai koefisien determinasi berkisar antara 0 sampai 1. Jika nilainya mendekati 1, maka variabel-variabel independen hampir seluruhnya menentukan bagaimana variabel dependen akan berubah.